BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Wisata Lumbung Stroberi, Pandanrejo, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur 65332. Wisata Lumbung Stroberi ini sendiri dipilih berdasarkan fenomena atau permasalahan yang ditemukan oleh penliti, sehingga terpilihlah object penelitian dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sistem pendekatan deskriptif melalui proses survey pengambilan data. Metode penelitian ini didasarkan pada filsafat positivisme, dimana ilmu ini memiliki pandangan bahwa sebuah fenomena itu dapat diklasifikasikan, dapat diukur dan cenderung dapat diamati (Sugiyono, 2019). Jika ditinjau dari tingkat penjabarannya, penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dipilih karena pada penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mengukur beberapa item variabel untuk menemukan suatu penyebab sebuah masalah yang sedang terjadi atau yang telah terjadi (Kothari, 2004).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetepakan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi oleh (Sekaran & Bougie, 2017) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Dari kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menetapkan populasi penelitian yaitu Pengunjung Wisata Lumbung Stroberi yang berjumlah 5.839 orang. Populasi tersebut didapati dari jumlah pengunjung dari Agustus 2022 – Desember 2022.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Cara yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019).

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n : jumlah sempel

N : jumlah populasi

e^2 : tingkat kesalahan dalam memilih anggota sempel yang ditoleransi (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10%)

$$n = \frac{5.839}{1 + 5.839 \times 0.1^2}$$

$$n = 98{,}29$$

Bedasarkan perhitungan diatas maka diperoleh ukuran (n) dalam penelitian ini sebanyak 98,29. Guna mendapatkan hasil yang lebih baik maka peneliti akan menjadikan 100 responden yang menjadi besaran sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Operational variabel merupakan suatu rancangan alat ukur yang digunakan untuk menjabarkan setiap variabel penelitian ke dalam konsep indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menjabarkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Lokasi (X_1) Promosi (X_2), Minat berkunjnung kembali (Y), dan kepuasan berkunjung (Z). Berikut ini operasional variabel nya :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Variabel Operasional	Indikator	Keterangan
1	**Minat Berkunjung Kembali**	Minat berkunjung kembali merupakan sebuah perilaku yang muncul pada pengunjung wisata lumbung stroberi untuk berkunjung Kembali	Keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain	Wisatawan berminat merekomendasikan pada orang lain.
			Keinginan untuk berkunjung Kembali (Zeithaml dan Bitner 2017)	Wisatawan memiliki minat berkunjung kembali ke lumbung stroberi.
				Wisatawan berminat berkunjung kembali karena fasilitas yang dimiliki lumbung stroberi.
				Wisatawan berminat berkunjung kembali karena promosi yang dilakukan lumbung stroberi.
2	**Kepuasan Berkunjung**	Perasaan puas yang dirasakan pengunjung setelah mengunjungi wisata lumbung stroberi	Produk sesaui dengan harapan.	Wisatawan puas dengan produk yang diberikan sesuai dengan harapan.
			Pelayanan sesuia dengan harapan	Pelayanan yang diberikan pada wisatawan sesuai dengan harapan.
			Fasilitas sesuai dengan harapan (Kotler 2018)	Fasilitas diberikan sesuai dengan harapan wisatawan.
3	**Lokasi**	Lokasi menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi	Akses.	Lokasi lumbung stroberi mudah dijangkau oleh wisatawan.

No	Variabel	Variabel Operasional	Indikator	Keterangan
		konsumen Lunbung Stroberi	Visibilitas.	Lumbung stroberi memiliki fasilitas untuk pengunjungnya.
			Lalulintas.	Lumbung stroberi memiliki pentunjuk arah menuju lumbung stroberi.
				Lokasi menuju lumbung stroberi mudah dilalui kendaraan pribadi.
				Kondisi jalan lumbung stroberi memiliki kondisi jalan yang baik.
			Lingkungan.	Lumbung stroberi selalu mejaga kebersihan.
				Lokasi lumbung stroberi dapat dikembangkan atau diperluas lagi.
			Ekspansi(Fandy Tjiptono 2015).	Lumbung stroberi memiliki pemandangan alam yang indah.
4	**Promosi**	Promosi merupakan strategi yang dilakukan Wisata lumbung stroberi untuk menarik perhatin dari pengunjungnya	Informasi dalam promosi	promosi yang dilakukan lumbung stroberi memiliki informasi yang jelas.
				Promosi lumbung stroberi mudah untuk dipahami.
			Jangkauan promosi	Promosi yang dilakukan lumbung stroberi sesuai dengan target pasarnya.
			Ketepatan waktu promosi	Promosi yang dilakukan lumbung stroberi pada hari libur panjang.
			Dorongan promosi (Kotler dan Armstrong 2018)	Lumbung stroberi bekerja sama dengan *influencer* untuk melakukan promosi.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) data kuantitatif adalah data yang yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, dimana informasi atau penjelasannya berupa bilangan atau angka. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan . Menurut Sugiyono, (2019) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden kepada peneliti. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti dapat menggunakan kuisioner untuk disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan (Jonathan, 2006).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu (Ahmad, 2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden sebuah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019).

Cara yang digunakan peneliti dalam menyebarkan kuesioner adalah dengan menyebarkan tautan link yang berisi kuesioner pada *google form*. Penyebaran kuisioner dilakukan secara berkala selama 2 Minggu hingga jumlah responden terpenuhi. Jika dalam waktu 2 minggu jumlah responden belum terpenuhi, peneliti melakukan penyebaran kuisioner kembali sampai jumlah responden terpenuhi.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala dengan memanfaatkan pendekatan analisis item, di mana item tertentu dievaluasi atas dasar seberapa baik membedakan antara orang-orang yang skor total tinggi dan mereka yang skornya rendah (Kothari, 2004). Menurut

Sugiyono, (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang diukur dengan skala likert memiliki lima tingkatan preferensi jawaban (Sugiyono, 2019). Dimana masing masing jawaban memiliki skor atau bobot yang telah ditentukan, seperti rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan :

1. Responden dengan jawaban Sangat Setuju akan diberi skor 5 (lima)
2. Responden dengan jawaban Setuju akan diberi skor 4 (empat)
3. Responden dengan jawaban Netral akan diberi skor 3 (tiga)
4. Responden dengan jawaban Tidak Setuju akan diberi skor 2 (dua)
5. Responden dengan jawaban Sangat Tidak Setuju akan diberi skor 1 (satu)

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajad konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama, menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2019).

Untuk mengukur relibialitas pada data, penelitian ini menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha* yang dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) ≤ 0,5, maka kuesioner kurang reliabel.
b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) ≥ 0,5 dan mendekati 1, maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

I. Hasil Uji Instrumen

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas 30 Responden

Item	**Nilai Corrected Item/r_{hitung}**	**Sig.**	**r_{tabel}**	**Keterangan**
X1.1	0,641	0,05	0,361	Valid
X1.2	0,697	0,05	0,361	Valid
X1.3	0,562	0,05	0,361	Valid
X1.4	0,725	0,05	0,361	Valid
X1.5	0,508	0,05	0,361	Valid
X1.6	0,557	0,05	0,361	Valid
X1.7	0,772	0,05	0,361	Valid
X1.8	0,518	0,05	0,361	Valid
X2.1	0,586	0,05	0,361	Valid
X2.2	0,828	0,05	0,361	Valid
X2.3	0,438	0,05	0,361	Valid
X2.4	0,645	0,05	0,361	Valid

Item	Nilai Corrected Item/r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
X2.5	0,549	0,05	0,361	Valid
Z.1.1	0,733	0,05	0,361	Valid
Z1.2	0,666	0,05	0,361	Valid
Z1.3	0,473	0,05	0,361	Valid
Y1.1	0,587	0,05	0,361	Valid
Y1.2	0,536	0,05	0,361	Valid
Y1.3	0,703	0,05	0,361	Valid
Y1.4	0,673	0,05	0,361	Valid

Sumber : Olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan instrumen penelitian ada 20 item yang digunakan sebagai instrumen penelitian dengan pembagian 8 item mewakili Variabel Lokasi (X1), 5 item mewakili Variabel Promosi (X2), 3 item mewakili Variabel Kepuasan (Z1), dan 4 item mewakili Variabel Minat berkunjung kembali (Y.1). Bedasarkan data yang disajikan pada Tabel 3.3. dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat dan dinyatakan Valid.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N item	Nilai Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Lokasi (X1)	8	0,620	0,5	Reliabel
Promosi (X2)	5	0,783	0,5	Reliabel
Kepuasan Pengunjung(Z1)	3	0,668	0,5	Reliabel
Minat Berkunjung Kembali (Y1)	4	0,721	0,5	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS 25, 2023

Bedasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan *SPSS 25* diperoleh data sebagaimana yang terlampir pada Tabel 3.4 bahwasannya semua variabel yang

digunakan pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar sama dengan 0,5 dimana dapat dinyatakan Reliabel.

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilajutkan untuk mendapatkan hasil pernyataan dari 100 responden guna diolah untuk uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

J. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi peneliti harus menggunakan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan syarat pengujian.

1. Uji Normalitas

   Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 25. Untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig.) pada proses pengujian. Variabel berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05).

2. Uji Multikolinieritas

   Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 (VIF < 10) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

K. Uji Mediasi

Dalam penelitian ini, untuk menguji pengaruh variabel mediasi dalam memediasi pengaruh variabel bebas terhadap terikat digunakan uji *Process macro hayes*. Pengujian ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel mediasi dapat memediasi ataupun tidak pada hubungan variabel bebas terhadap terikat.

Uji *Process macro hayes* pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan regresi linier sederhana melalui SPSS, akan tetapi melalui metode ini, peneliti langsung bisa melihat apakah ada efek interaksi yang terjadi dan signifikansi hubungannya dalam sekali proses. Hubungan antar variabel dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan jika nilai *Probability* kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian menggunakan Hayes sebanyak dua kali dengan tujuan yang pertama adalah menggunakan variabel Lokasi terhadap minat berkunjung kembali melalui kepuasan pelanggan, dan yang kedua menggunakan variabel Promosi terhadap minat berkunjung kembali melalui kepuasan pelanggan.

L. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi). Alat analisis untuk uji hipotesis pada penelitian ini yang digunakan adalah Hayes (2013). Andrew Hayes memperkenalkan alat analisis yang disebutnya sebagai *Conditional Process Analysis* yang diklaim dapat digunakan bilamana tujuan penelitian adalah untuk memahami mekanisme dimana efek sebuah variabel dengan kondisi tertentu (adanya moderasi) ditransmisi kepada variabel yang lain. Keunggulan untuk alat analisis ini adalah kemampuan untuk menghitung model yang melibatkan moderasi dan mediasi secara simultan (*single integrated analytical model – conditional process model*). Hayes (2013) pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan regresi linier sederhana melalui SPSS, akan tetapi melalui metode ini, peneliti langsung bisa melihat apakah ada efek interaksi yang terjadi dan signifikansi hubungannya dalam sekali proses. Hubungan antar variabel dapat

dinyataklan berpengaruh positif dan signifikan jika nilai *Probability* kurang dari 0,05. Keunggulan dari Hayes (2013) yaitu hanya perlu melakukan satu kali analisis untuk melihat efek mediasi. Persyaratan yang digunakan pada Hayes (2013) yaitu diperlukan asumsi bahwa variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linier (Hayes, 2013). Penggunaan metode *bootstrapping* dalam Hayes (2013) tidak memerlukan asumsi normalitas dan rentang nilai jika *lower limit confidence interval* (BootLLCI) dan nilai *upper limit convidence interval* (BootULCI) tidak mencakup nilai nol, maka estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi. Penjelasan terkait hasil pengujian menggunakan Hayes (2013) sebagai berikut :

1. Jika nilai *Probability* < 0,05 maka hubungan antar variabel dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan.
2. Jika nilai *Probability* > 0,05 maka hubungan antar variabel dapat dinyatakan tidak berpengaruh positif dan signifikan.
3. Jika nilai BootULCI tidak mencakup nilai nol, maka estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi.

Untuk dapat melakukan pengujian menggunakan Hayes (2013) perlu dilakukan beberapa proses penting untuk mendapatkan hasil dari pengujian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Memastikan data yang akan digunakan dalam pengujian Hayes (2013) menunjukkan validitasnya.
2. Melakukan deskripsi data untuk melihat distribusi data yang akan digunakan apakah berdistribusi normal dan hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Normalitas dan uji Multikolinieritas.
3. Menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. Menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel mediasi.
5. Menguji hubungan antara variabel mediasi terhadap variabel terikat.
6. Menguji efek langsung dan tidak dari varibel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi.
7. Menafsirkan hasil pengujian dengan memperhatikan nilai koefesien regresi, *p-value* dan interval variabel mediasi.